

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis fokus meneliti pengaruh *review* dan *rating online* terhadap keputusan pembelian pengguna Sociolla di Indonesia. Berdasarkan hipotesis, maka unsur-unsur yang akan diuji dalam studi ini diuraikan menjadi dua jenis, yakni variabel bebas yang disimbolkan sebagai "X" dan variabel terikat yang disimbolkan sebagai "Y". Variabel bebas dalam penelitian ini ialah *Review* dan *Rating Online*. Sementara itu, variabel terikatnya adalah Keputusan Pembelian.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini ialah metode penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menguji teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian dalam bentuk angka, serta menganalisis data melalui prosedur statistik (Digdowiseiso, 2017). Sifat dari penelitian ini adalah eksperimental, bertujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan kuesioner (angket) Digdowiseiso (2017) mendefinisikan angket adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab atau diisi oleh responden.

Guna mengukur dampak dari *review* dan *rating online* terhadap keputusan pembelian, peneliti menggunakan skala *Likert* untuk menilai pandangan, opini, dan persepsi individu atau sekelompok orang terkait suatu fenomena khusus yang ingin dipahami (Digdowiseiso, 2017). Dijelaskan bahwa terdapat lima alternative jawaban, dengan penilaian jawaban biasanya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

	Penilaian	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	N	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam studi ini, konsep yang diukur memiliki tiga aspek variable yaitu, *Review Online* (X1) dan *Rating Online* (X2) sebagai variabel bebas dan keputusan pembelian (Y). Rincian pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat ditemukan pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3. 2 Indikator Variabel

Variable	Indikator
<i>Review Online</i> (Schepers, 2015)	Argument Quality (AQ)
	Source Credibility (SC)
	Valence (VC)
	Timeless (T)
	Volume (V)
<i>Rating Online</i> (Engler dkk., 2015)	Kualitas informasi (KI)
	Kepercayaan (K)
	Kepuasan pelanggan (KP)
Keputusan Pembelian (Purchasing Decisions) (Dewi & Sudiksa, 2019)	Needs (N)
	Public (P)
	Benefit (B)
	Recommended purchase (R)
	Stability to buy (S)

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Digdowiseiso (2017) data kuantitatif merupakan informasi yang berupa angka atau bilangan dan diolah atau dijelaskan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data berupa angka dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk menganalisis bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Data primer merujuk kepada data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama informasi. Dalam penelitian ini, sumber informasi tersebut diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada individu yang menjadi responden, yakni pengguna Sociolla. Kuesioner berisi pertanyaan yang dirancang

berdasarkan indikator penelitian yang sedang dilakukan tentang bagaimana *review* dan *rating online* memengaruhi keputusan pembelian.

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1. Populasi

Menurut Digdowiseiso (2017) populasi dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga atau dianalisis. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi merupakan pengguna *Marketplace Sociolla* di Indonesia. Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Merupakan pengguna *marketplace Sociolla*
- 2) Pernah melakukan pembelian produk menggunakan aplikasi atau website *Sociolla* minimal satu kali
- 3) Usia konsumen mulai dari 18-35 tahun, menurut data dari web *Similarweb.com* 80% pengguna *sociolla* ada di rentang usia ini.

3.2.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti/diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi (Digdowiseiso, 2017). Dikarenakan populasi dalam penelitian ini sangat besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti populasi secara keseluruhan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti memakai sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan. Sampel tersebut harus menggambarkan karakteristik dan harus dapat mewakili populasi. Metode sampel yang digunakan adalah *sampling probabilistik*. Menurut Digdowiseiso (2017) *sampling probabilistik* berarti probabilitas setiap anggota sampel dapat ditentukan.

3.2.4.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Digdowiseiso (2017) mendefinisikan *simple random sampling* sebagai metode *sampling* dimana sampel dipilih secara acak, sehingga peluang setiap elemen untuk terpilih sebagai sampel sama.

Perhitungan jumlah sampel berdasarkan *Rule of Thumb* Hair Jr dkk. (2014) bahwa jumlah minimal sampel adalah 50 dan sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar. Selain itu jumlah sampel pada responden 5 kali hingga 10 kali

jumlah indikator atau Indikator pertanyaan yang digunakan pada kuesioner, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times 10 \\ &= 13 \times 10 = 130\end{aligned}$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sampel yang dilakukan sebanyak 130 responden sehingga dapat sampel mewakili populasi.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui media elektronik yaitu *Google Form*. Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden (Digdowiseiso, 2017). Kuesioner yang digunakan berupa pernyataan berbentuk tertutup dengan jawaban yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan agar jawaban responden sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengguna *marketplace* Sociolla.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

3.2.6.1. Pengujian Validitas

Pengertian valid dalam penelitian, berarti menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Digdowiseiso, 2017). Pada penelitian kuantitatif yang diuji validitasnya adalah instrumen penelitian (kuesioner) yang memiliki skor. Dalam konteks pengujian validitas kuesioner penelitian, korelasi Pearson digunakan sebagai syarat pengujian analisis faktor atau analisis komponen utama (*Principal Component Analysis*) (Budiastuti & Bandur, 2018).

Rumus yang digunakan dalam uji validitas yaitu rumus *Koefisien Korelasi Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_{i^2} - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_{i^2} - (\sum Y_{i^2})\}}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Uji Validitas

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

r = *Koefisien korelasi product moment*

n = Jumlah

$\sum X_i$ = Jumlah skor suatu item

$\sum Y_i$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkalian skor jawaban dengan total skor

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Instrumen tersebut dapat dikatakan valid apabila validasi tinggi yaitu korelasi r hitung $>$ r tabel.
2. Instrumen tersebut dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

3.2.6.2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Digdowiseiso, 2017). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{V_{t^2}} \right]$$

Gambar 3. 2 Rumus Uji Reliabilitas

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

 r_{11} : Reliabilitas instrumen k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal $\sum \alpha_b^2$: Jumlah varian butir/item V_{t^2} : Varian total

Menurut Wiratna (2020) kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien reliabilitas yakni *alpha cronbach* > 0,60 maka Instrumen variabel adalah reliable (terpercaya)
- Jika nilai *alpha cronbach* < 0,60 maka variabel tidak reliabel (tidak dipercaya)

3.2.7 Rancangan Analisis Data

3.2.7.1. Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara menguraikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sesuai dengan keadaannya (Digdowiseiso, 2017).

Sebelum analisis dilakukan, maka akan dibuat dahulu kriteria klasifikasi penilaian jawaban responden per indikator. Responden yang mengisi kuesioner sebanyak 130 pengguna Sociolla yang pernah melakukan pembelian minimal 1 kali. Total pernyataan di kuesioner adalah 23. Menurut Alfatih (2016) hasil tanggapan dari para responden kemudian dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria penilaian seperti yang tertera di bawah ini:

- a) Skor keseluruhan untuk tiap pernyataan dihitung dengan menjumlahkan nilai dari setiap pernyataan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh 130 responden.
- b) Dengan melibatkan 130 responden dalam penelitian ini, skala pengukuran memiliki rentang nilai terbesar 5 dan nilai terkecil 1. Oleh

karena itu, hasil total tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 650 (130×5), sementara hasil total terendahnya adalah 130 (130×1).

- c) Rentang skor antara nilai maksimum dan minimum adalah 520 (650-130), sehingga masing-masing kategori memiliki rentang skor sebesar 104 ($520/5$), seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Rentang penilaian

No	Rentang Penilaian		Kategori
	Skor	Presentase	
1.	550 - 650	85% - 100%	Sangat Baik
2.	445 - 549	68% - 84%	Baik
3.	340 - 444	52% - 68%	Cukup
4.	235 - 339	36% - 52%	Tidak Baik
5.	130 - 234	20% - %36	Sangat Tidak Baik

3.2.7.1. Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

A. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengkajian regresi, ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan dapat dianggap sah saat digunakan untuk meramalkan suatu permasalahan. Terdapat empat uji asumsi klasik yang perlu dilakukan dalam model regresi berganda, yakni sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah tes distribusi yang akan dievaluasi, untuk melihat apakah distribusinya bersifat normal atau tidak, sehingga bisa dimanfaatkan dalam analisis parametrik. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS).

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengacu pada perbedaan variasi sisa yang tidak seragam antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya. Ini berarti variasi dari sisa-sisa tersebut tidak memiliki pola yang konsisten. Sebaliknya, homoskedastisitas adalah kondisi di mana variasi sisa antara pengamatan-pengamatan berbeda tidak jauh, sehingga setiap

pengamatan memiliki variasi yang serupa. Hal ini diperlukan untuk memberikan estimasi model yang lebih tepat.

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merujuk pada situasi di mana terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel-variabel independen yang digunakan dalam pembentukan regresi linear.

4) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi dapat diaproksimasi menggunakan persamaan linear. Dalam konteks pengujian asumsi regresi, uji linieritas memeriksa apakah asumsi bahwa variabel Y adalah hasil dari fungsi linear dari kombinasi variabel-variabel X dapat dipenuhi.

B. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik yang mengaitkan dua variabel independen atau lebih dengan suatu variabel dependen (Digdowiseiso, 2017). Secara umum, model regresi berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Y = Variabel dependen

α = Nilai konstanta

β_1 = Nilai koefisien regresi variabel independen 1

X_1 = Variabel independen ke-1

β_2 = Nilai koefisien regresi variabel independen 2

X_2 = Variabel independen ke-2 (Digdowiseiso, 2017)

Hasil analisis regresi linear berganda akan memberikan hasil dari hipotesis yang diajukan dan mengevaluasi seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Digdowiseiso, 2017).

1. Uji Parsial (T Test)

Uji t digunakan untuk mengamati dampak dari variabel independen pada variabel dependen secara parsial (Digdowiseiso, 2017). Hasil dari pengujian hipotesis ini mengindikasikan tingkat signifikansi secara parsial dari variabel bebas *Review* (X1) dan *Rating* (X2) terhadap variabel terikat keputusan pembelian (Y). Rumus yang digunakan untuk uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Gambar 3. 3 Rumus Uji t

Sumber: (Digdowiseiso, 2017)

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

rp = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

2. Uji F

Metode analisis varian dua arah dapat membantu peneliti menguji bagaimana dua variabel independen mempengaruhi suatu variabel dependen (Digdowiseiso, 2017). Untuk menjawab hipotesis secara simultan digunakan uji F untuk mengevaluasi pengaruh gabungan dari variabel bebas *Review* (X1) dan *Rating* (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat keputusan pembelian (Y). Rumus uji F yang digunakan sebagai berikut:

$$Uji F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Gambar 3. 4 Rumus Uji F

Sumber: (Digdowiseiso, 2017)

Keterangan:

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibanding F_{tabel} k = jumlah variabel independen

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan n = jumlah sampel

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Guna mengevaluasi dampak semua variabel independen terhadap variabel terikat, digunakan nilai koefisien determinasi (*R-Square*). Koefisien determinasi dihitung dengan cara memangkatkan dua dari koefisien korelasi yang telah diperoleh, kemudian mengalikan angka tersebut dengan 100% (Sugiyono, 2010). Rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi (*R-Square*) sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Gambar 3. 5 Rumus Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: (Sugiyono, 2010)

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien variabel *Review Online*, *Rating Online* dan
Keputusan Pembelian